

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode, Bentuk dan Pendekatan Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara peneliti dalam mengkaji dan menganalisis data agar mendapatkan hasil yang akurat. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Jenis penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang menggambarkan dan mendeskripsikan objek masalah yang terdapat dalam penelitian ini. Zuldafrial (2012:5) mengemukakan bahwa metode penelitian deskriptif adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka, selain itu semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang diteliti. Darmadi (2014: 19) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan pada variabel-variabel yang diteliti akan menjelaskan objek yang diteliti melalui data yang terkumpul. Nawawi (2019: 67) menyatakan bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang menyelidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan objek atau subjek yang diteliti. Metode penelitian deskriptif adalah prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan cara menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang ditampilkan.

Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif karena peneliti bertujuan mendeskripsikan kutipan kata dan kalimat yang merupakan variasi bahasa dan dianggap sesuai dengan penelitian ini yang bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan variasi bahasa pada *tweet* pengguna *twitter*.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu bentuk penelitian yang menyelidiki fenomena sosial yang terjadi. Bogdan dan Taylor (Ismawati, 2012: 10) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan. Zulfadrial (2012: 2) mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah penelitian yang berupa kata-kata tertulis ataupun lisan dari orang-orang yang diamati perilakunya. Sedangkan Chaer (2013: 11-12) menerangkan bahwa penelitian kualitatif dimulai dengan merumuskan masalah, merumuskan fokus, kajian, atau mengajukan pertanyaan-pertanyaan kajian, dilanjutkan dengan pengumpulan data oleh peneliti sendiri sebagai instrumen.

Berdasarkan pendapat ketiga ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata. Tujuan penggunaan penelitian kualitatif pada penelitian ini agar dapat menggambarkan dengan jelas mengenai analisis variasi bahasa pada *tweet* pengguna *twitter* menggunakan kata-kata.

3. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kajian sosiolinguistik. Kajian sosiolinguistik merupakan salah satu ilmu bahasa. Kajian ini mengkaji hubungan bahasa dan masyarakat. Chaer dan Agustina (2021: 2) menyatakan kajian sosiolinguistik adalah suatu ilmu antar disiplin sosiologi dan sosiolinguistik yang mempelajari penggunaan bahasa dalam masyarakat. Aslinda dan syafyahya (2014:12) juga mengemukakan bahwa sosiolinguistik merupakan ilmu yang mengkaji bahasa, masyarakat dan hubungan bahasa dengan masyarakat. Sejalan

dengan dua pendapat tersebut, Sumarsono (2017: 1) menyatakan bahwa sosiolinguistik merupakan ilmu bahasa yang mengaitkan bahasa dengan kondisi masyarakat. Dari penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa sosiolinguistik merupakan ilmu bahasa yang mempelajari dan mengkaji hubungan antara bahasa dengan masyarakat.

Tujuan penggunaan pendekatan kajian sosiolinguistik yaitu untuk dapat mengkaji variasi bahasa pada *tweet* pengguna *twitter*. Variasi bahasa merupakan salah satu objek kajian dalam kajian sosiolinguistik. Hal ini sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui variasi bahasa pada *tweet* pengguna *twitter*.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Latar penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan suatu penelitian guna memperoleh data yang diinginkan. Latar penelitian juga merupakan tempat atau lokasi untuk mengerjakan atau memecahkan masalah dalam penelitian tersebut. Sujarweni (2014: 73) menyatakan bahwa lokasi penelitian adalah tempat penelitian itu dilakukan. Sejalan dengan pendapat tersebut, Afifudin (2018: 91) menjelaskan bahwa pada penelitian kualitatif peneliti perlu melakukan lokalisasi dan pemilihan kasus. Latar dalam penelitian ini tidak terikat tempat dan waktu atau dapat dikatakan fleksibel dan dapat dilakukan dimana saja.

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat atau lokasi yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian mengenai variasi bahasa pada *tweet* pengguna *twitter* yang dimana hanya memerlukan peneliti sendiri sebagai instrumen utama dan dibantu dengan *smartphone* untuk memperoleh data. Hal tersebut mengakibatkan tempat penelitian dapat dilakukan dimana saja dan tidak terikat ruang dan waktu atau

fleksibel. Penelitian ini seringkali dilakukan di rumah peneliti yaitu di Jalan Swadaya Komplek Tirta Asri Residen 5.

2. Waktu Penelitian

Waktu dan jadwal penelitian ini dibuat untuk membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian. Latar waktu penelitian merupakan kapan penelitian ini akan dilaksanakan. Penelitian ini dilakukan selama 6 bulan. Peneliti melakukan seminar desain pada Senin 6 Desember 2021 dengan revisi selama dua minggu. Kemudian setelah melakukan revisi desain, peneliti melakukan pengambilan data data dari tanggal 1-30 April 2021. Namun dapat berubah sewaktu waktu tergantung kemampuan dan kendala yang dihadapi.

C. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

Data penelitian merupakan keterangan mengenai suatu hal yang sudah sering terjadi dan berupa himpunan fakta, grafik, tabel, gambar lambang yang menyatakan sebuah pikiran mengenai objek. Zulfadrial (2012: 46) mengemukakan bahwa data penelitian adalah kata-kata berupa lisan dan tulisan dan juga tindakan. Sedangkan Mahmud (2011: 146) mengemukakan bahwa data dalam penelitian adalah fakta atau informasi atau keterangan yang menjadi sumber atau bahan untuk menemukan kesimpulan dan keputusan.

Berdasarkan kedua pendapat ahli di atas maka data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka yang digunakan untuk mendapatkan informasi dan fakta. Data merupakan bahan catatan atau kumpulan fakta yang berupa hasil pengamatan empiris pada variabel penelitian. Data adalah sumber informasi yang akan diseleksi sebagai analisis. Data penelitian dalam penelitian ini adalah kata atau kalimat pada *tweet*

pengguna *twitter*. Data penelitian diambil sejak tanggal 1-30 April 2022.

2. Sumber Data

Sumber data mempunyai peranan penting dalam penelitian. Menurut Zuldafrial (2012: 46) mengungkapkan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif dapat berupa orang atau benda. Moleong, (2017: 157-162) juga menyatakan bahwa sumber data dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata dan tindakan, sumber tertulis, foto, dan data statistik. Sejalan dengan pendapat kedua pendapat tersebut, Mahmud (2014: 157) mengemukakan bahwa sumber data merupakan subjek tempat dasar data didapat, dapat berupa bahan pustaka atau orang.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa sumber data adalah subjek data diperoleh. Sumber data pada penelitian ini adalah *tweet* pengguna *twitter* yang berjumlah 93.

D. Teknik dan Alat Pengumpul Data

1. Teknik Pengumpul Data

Ketika melakukan suatu penelitian maka peneliti menggunakan teknik pengumpul data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik dokumen. Teknik pengumpulan data dengan dokumen yaitu salah satu teknik yang dapat digunakan. Mahmud (2011: 183) berpendapat bahwa teknik dokumen merupakan suatu teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, melainkan melalui dokumen. Dokumen yang dapat digunakan berupa tulisan, gambar, ataupun karya-karya monumental. Sejalan dengan pendapat tersebut, Bungin (2015: 142) menyatakan bahwa dokumen merupakan rekaman dari peristiwa yang berupa percakapan, berhubungan persoalan pribadi, dan memerlukan interpretasi yang berhubungan dengan konteks peristiwa tersebut.

Dalam penelitian ini, teknik dokumen dilakukan dengan mengambil data kebahasaan berupa fenomena variasi bahasa pada *tweet* pengguna *twitter*. Data yang digunakan berdasarkan media yang digunakan yaitu *smartphone*, kemudian dikumpulkan dengan cara dicetak. Lalu kemudian setelah data-data yang diperlukan telah terkumpul maka kemudian dicatat pada kartu data.

2. Alat Pengumpul Data

Alat pengumpul data adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis. Mahmud (2011: 165) berpendapat bahwa alat pengumpul data merupakan alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri sebagai instrumen (*human instrument*). Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Zulfadrial (2012: 55) menyatakan bahwa peneliti sebagai instrumen penelitian merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsir data dan sebagai pelapor dari hasil penelitian. Sejalan dengan pendapat tersebut, Moleong (2017: 168) mengemukakan bahwa dalam penelitian kualitatif peneliti berkedudukan sebagai perencana, pelaksana, pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pelapor dari hasil penelitian. Pada penelitian ini peneliti berperan sebagai instrumen pengumpul data yang utama. Adapun alat bantu yang digunakan yaitu *smartphone*, alat tulis, buku catatan dan kartu data.

E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik keabsahan data adalah ini merupakan teknik yang digunakan agar data yang diperoleh benar-benar objektif, sehingga

hasil yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi dalam memeriksa keabsahan data

Teknik triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang menggabungkan berbagai data dan sumber yang ada. Moleong (2017: 330) mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain diluar data tersebut sebagai pengecekan atau pembanding terhadap data tersebut. Sejalan dengan pendapat tersebut, Zuldafrial (2012: 95) menyatakan bahwa triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahandata yang menggunakan sesuatu dari luar data itu guna keperluan pengecekan atau sebagai bahan bandingan terhadap data tersebut.

Moleong menjelaskan (2017: 330) terdapat 4 triangulasi yaitu triangulasi sumber, metode, penyidik dan teori. Teknik triangulasi sumber adalah teknik yang membandingkan dan mengecek balik keabsahan informasi yang didapat melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian. Triangulasi sumber artinya mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Lalu triangulasi penyidik merupakan membandingkan dengan penelitian relevan lainnya. Triangulasi metode dilakukan dengan memeriksa keabsahan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan memeriksa keabsahan data dari beberapa sumber dengan metode yang sama. Teknik triangulasi penyidik yaitu teknik analisis yang memanfaatkan peneliti dan pengamat lain untuk memeriksa keabsahan data. Hal ini berguna agar tidak terjadi penyimpangan dalam pengumpulan data. Lalu yang terakhir yaitu teknik triangulasi teori. Teknik ini menguji keabsahan data dengan menggunakan pandangan lebih dari satu teori dalam membahas permasalahan yang dikaji sehingga dapat dianalisis dan mendapat kesimpulan. Dalam penelitian ini, jenis triangulasi yang digunakan yaitu triangulasi teori dan teknik triangulasi penyidik.

Teknik triangulasi teori dipilih agar dapat melakukan uji keabsahan data menggunakan beberapa pandangan teori sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan. Lalu teknik triangulasi penyidik dipilih agar peneliti dapat menguji keabsahan data dengan membandingkan terhadap penelitian sebelumnya.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara yang digunakan untuk menguraikan permasalahan untuk memperoleh data secara menyeluruh. Bogman dan Biklen (Moleong, 2017: 248) mengemukakan bahwa analisis data merupakan suatu cara yang dilakukan dengan cara mengorganisasikan data, memisah-misahkan data agar dapat dikelola, mensitesiskan, mencari dan kemudian menemukan pola, mencari hal penting, mempelajari dan menjelaskan hasil temuan. Teknik analisis data menurut Mahsun (2017: 253) merupakan usaha yang dilakukan untuk dapat mengklarifikasikan atau mengelompokkan data. Maka teknik analisis data merupakan cara yang dilakukan untuk mengelompokkan data kemudian dianalisis sehingga dapat disintesis. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi. Weber (Ahmad, 2018: 2) mengatakan bahwa analisis isi merupakan suatu metode penelitian yang menggunakan seperangkat prosedur untuk dapat membuat inferens yang valid dari teks. Teknik analisis isi (content analysis) menurut Ahmad (2018: 1) analisis isi merupakan metodologi penelitian yang memanfaatkan sumber kepustakaan sebagai bahan kajiannya. Sejalan dengan dua pendapat tersebut, Rumata (2017:03) juga mengemukakan bahwa analisis isi merupakan sebuah teknik ilmiah untuk memaknai teks.

Langkah-langkah yang dilakukan untuk menganalisis data pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Mengambil data yang dilakukan dari tanggal 1-30 April 2022.

2. Membaca *tweet* pengguna *twitter* yang telah diambil dengan seksama.
3. Mengidentifikasi data sesuai dengan sub fokus masalah.
4. Mencatat bagian-bagian yang berkaitan dengan sub fokus masalah pada kartu data.
5. Menganalisis data yang telah dibagi berdasarkan sub fokus masalah.
6. Mendeskripsikan hasil analisis.
7. Menguji keabsahan data menggunakan triangulasi teori dan triangulasi penyidik.
8. Menyimpulkan hasil analisis data sesuai dengan masalah pada penelitian.